

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR

Selly Meita Safira

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Lampung

sellymeitasafira@gmail.com

Desti Rahmawati

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Lampung

rahmawatidesti09@gmail.com

Dita Fadila Aida Fitri

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Lampung

ditadita310124@gmail.com

Alvina Elysia Rizky

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Lampung

alvinaelyrz@gmail.com

Nia Sartika Ningsih

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Lampung

niasartikaningsih7@gmail.com

Abstract

This article discusses the influence of school environment on the social development of elementary school students. This study aims to identify the factors of school environment that significantly influence the social development of students, as well as analyze the positive and negative impacts of these factors. The research method used is a literature study by analyzing various journals and previous studies relevant to this topic. The results of the study show that the school environment has a strong influence on the social development of students, both positively and negatively. Factors such as social interaction, school culture, and teacher leadership play an important role in shaping students' character and social behavior. This article also highlights the importance of creating a conducive and supportive school environment to support the optimal social development of students.

Keywords: School environment, Influence, Social development

Abstrak

Artikel ini membahas pengaruh lingkungan sekolah terhadap perkembangan sosial siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lingkungan sekolah yang berpengaruh signifikan terhadap perkembangan sosial siswa, serta menganalisis dampak positif dan negatif dari faktor-faktor tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai jurnal dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang kuat terhadap perkembangan sosial siswa, baik secara positif maupun negatif. Faktor-faktor seperti interaksi sosial, budaya sekolah, dan kepemimpinan guru memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku sosial siswa. Artikel ini juga membahas pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan suportif untuk mendukung perkembangan sosial siswa secara optimal.

Kata Kunci : Lingkungan sekolah, Pengaruh, Perkembangan sosial

PENDAHULUAN

Perkembangan sosial anak-anak di sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh lingkungan di mana mereka belajar. Lingkungan sekolah tidak hanya mencakup aspek fisik saja, tetapi juga aspek sosial dan emosional yang dapat mempengaruhi interaksi antar siswa dan hubungan mereka dengan guru. Secara spesifik, lingkungan sekolah yang mendukung dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial yang lebih baik. Misalnya, anak-anak yang belajar dalam lingkungan sekolah yang positif dan aman cenderung lebih mudah berinteraksi dengan teman sebaya dan guru. Mereka juga lebih mampu mengembangkan keterampilan seperti berbagi, berkolaborasi, dan berkomunikasi dengan efektif (Melhuish, 2010).

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak juga merupakan faktor penting dalam perkembangan sosial anak-anak. Ketika orang tua terlibat aktif dalam pendidikan anak, mereka dapat memberikan dukungan emosional yang kuat dan membantu anak-anak mengerti nilai-nilai sosial yang berlaku. Selain itu, dukungan teman sebaya juga sangat penting. Anak-anak yang memiliki teman sebaya yang mendukung biasanya memiliki keterampilan sosial yang lebih baik dan lebih mampu beradaptasi di lingkungan sekolah. Bahkan, penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang memiliki dukungan emosional dari keluarga dan teman sebaya cenderung memiliki keterampilan sosial yang lebih baik dan lebih mampu beradaptasi di lingkungan sekolah (Ho & Willms, 1996; Melhuish et al., 2008).

Kebebasan dan dukungan dari lingkungan sekolah juga sangat mempengaruhi perkembangan sosial anak-anak. Sekolah yang menerapkan kebijakan disiplin yang positif dan mendukung menciptakan suasana yang aman dan nyaman bagi siswa untuk belajar dan berinteraksi. Hal ini berkontribusi pada pengurangan perilaku antisosial dan peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah. Selain itu, lingkungan fisik sekolah yang baik juga dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Desain ruang kelas yang baik dapat membantu siswa lebih fokus dan lebih mudah berinteraksi dengan gurunya (Idola et al., 2016).

Dalam rangka mendukung perkembangan sosial anak-anak, penting bagi sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan inklusif. Hal ini dapat dilakukan dengan implementasi program pembelajaran sosial dan emosional (SEL), yang membantu siswa mengembangkan keterampilan seperti pengaturan diri, empati, dan keterampilan berkomunikasi yang efektif. Selain itu, investasi dalam pelatihan guru

tentang cara membangun hubungan positif dengan siswa juga sangat penting. Dengan demikian, anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang berempati, cerdas, dan berkarakter, siap menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan mereka (Payton et al., 2008).

Oleh karena itu, penting bagi para pendidik dan orang tua untuk memahami bagaimana lingkungan sekolah dapat dioptimalkan untuk mendukung perkembangan sosial siswa. Dengan melakukan hal-hal tersebut, kita dapat membantu anak-anak tumbuh menjadi individu yang mandiri secara sosial dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan observasi literatur dengan menganalisis berbagai penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap perkembangan sosial siswa. Dalam konteks ini, sumber-sumber yang digunakan meliputi artikel jurnal, laporan penelitian, dan meta-analisis yang relevan, yang secara kolektif memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana lingkungan fisik dan sosial di sekolah dapat membentuk perilaku dan interaksi siswa. Fokus utama dari pengamatan ini adalah pada program pembelajaran sosial dan emosional (SEL), yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil sosial dan akademik siswa. Program SEL tidak hanya membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan seperti pengaturan diri dan empati, tetapi juga memberikan mereka alat untuk berinteraksi secara positif dengan teman sebaya dan guru.

Dengan memahami emosi mereka sendiri dan orang lain, siswa dapat belajar cara mengelola konflik dengan lebih baik dan membangun hubungan yang sehat. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan program SEL di sekolah dasar dapat mengurangi perilaku bermasalah serta meningkatkan kinerja akademik siswa (Durlak et al., 2011; Payton et al., 2008). Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana penerapan program ini dalam konteks yang berbeda dapat mempengaruhi perkembangan sosial siswa secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pentingnya lingkungan sekolah yang mendukung bagi perkembangan sosial anak-anak, serta bagaimana kebijakan dan praktik pendidikan dapat dioptimalkan untuk menciptakan iklim belajar yang positif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masa sekolah dasar merupakan periode penting dalam perkembangan sosial anak, di mana mereka mulai belajar berinteraksi dengan teman sebaya, mengembangkan keterampilan sosial, dan membentuk identitas diri mereka. Lingkungan sekolah berperan krusial dalam proses ini, karena memberikan wadah bagi anak-anak untuk belajar, berinteraksi, dan mengembangkan diri. Sekolah yang menciptakan lingkungan yang mendukung, inklusif, dan aman dapat membantu siswa mengembangkan

keterampilan sosial dan emosional yang penting, membangun hubungan yang positif, dan mengurangi perilaku antisosial. Salah satu faktor kunci dalam mendukung perkembangan sosial siswa adalah program pembelajaran sosial dan emosional (SEL). Program SEL dirancang untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan penting untuk berinteraksi secara positif dengan orang lain, seperti kemampuan untuk mengelola emosi, menyelesaikan konflik secara damai, dan menunjukkan empati. Program SEL juga dapat membantu mengurangi perilaku antisosial, seperti bullying, agresi, dan perilaku menantang. Contohnya, program "Second Step" mengajarkan siswa tentang pengenalan emosi, strategi mengatasi konflik, dan keterampilan bersosialisasi. Program ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial dan mengurangi perilaku antisosial pada siswa sekolah dasar.

Program SEL lainnya, seperti "RULER" dan "Responsive Classroom," juga berfokus pada menciptakan lingkungan belajar yang positif dan suportif, dengan penekanan pada hubungan guru-siswa yang kuat, manajemen kelas yang efektif, dan pengembangan keterampilan sosial-emosional. Kebijakan disiplin yang positif dan adil sangat penting untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi siswa untuk belajar dan berinteraksi tanpa rasa takut. Kebijakan disiplin yang efektif harus berfokus pada penguatan perilaku positif, intervensi dini, dan kolaborasi dengan orang tua. Memberikan penghargaan dan pengakuan kepada siswa yang menunjukkan perilaku baik, mengidentifikasi dan mengatasi perilaku bermasalah sejak awal, dan membangun hubungan yang positif dengan orang tua untuk mendukung perilaku positif siswa merupakan langkah-langkah penting dalam menciptakan lingkungan disiplin yang positif. Contoh kebijakan disiplin positif meliputi sistem poin, di mana siswa diberikan poin untuk perilaku baik dan kehilangan poin untuk perilaku buruk, dan konferensi restoratif, di mana siswa yang terlibat dalam konflik diajak untuk berdiskusi dan mencari solusi bersama. Sistem poin membantu siswa untuk memahami konsekuensi dari perilaku mereka dan memotivasi mereka untuk berperilaku baik, sementara konferensi restoratif membantu siswa untuk mengambil tanggung jawab atas tindakan mereka dan belajar untuk menyelesaikan konflik secara damai.

Lingkungan fisik sekolah juga memainkan peran penting dalam mendukung perkembangan sosial siswa. Sekolah yang bersih, rapi, dan menarik dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah. Ruang kelas yang nyaman, area bermain yang aman, dan fasilitas sekolah yang memadai dapat meningkatkan konsentrasi dan kenyamanan siswa dalam belajar. Ruang kelas yang bersih, teratur, dan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai (seperti meja dan kursi yang nyaman, pencahayaan yang baik, dan ventilasi yang memadai) dapat meningkatkan konsentrasi dan kenyamanan siswa dalam belajar. Area bermain yang aman dan menarik dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk bersosialisasi, mengembangkan keterampilan motorik, dan melepaskan energi. Fasilitas sekolah yang memadai, seperti perpustakaan, laboratorium, dan ruang seni, dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar, bereksplorasi, dan mengembangkan minat mereka.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat penting untuk perkembangan sosial siswa. Orang tua dapat mendukung perkembangan sosial anak

dengan menunjukkan contoh perilaku positif, membangun hubungan yang positif dengan sekolah, dan memberikan kesempatan untuk bersosialisasi. Menjadi model peran yang baik bagi anak dalam hal keterampilan sosial dan komunikasi, berkolaborasi dengan guru dan staf sekolah untuk mendukung pendidikan anak, dan mengizinkan anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial, seperti klub, olahraga, atau kegiatan komunitas, merupakan langkah-langkah penting yang dapat diambil orang tua untuk mendukung perkembangan sosial anak. Teman sebaya yang mendukung dapat membantu siswa merasa diterima, membangun kepercayaan diri, dan mengembangkan keterampilan sosial. Sekolah dapat memfasilitasi kegiatan kelompok, permainan, dan proyek yang mendorong kerja sama dan komunikasi antar siswa. Sekolah juga harus menciptakan suasana yang inklusif di mana semua siswa merasa diterima dan dihargai, terlepas dari latar belakang mereka. Sekolah harus memiliki kebijakan yang jelas untuk mencegah bullying dan memberikan dukungan kepada siswa yang menjadi korban bullying. Memfasilitasi kegiatan kelompok, permainan, dan proyek yang membutuhkan kerjasama membantu siswa untuk belajar menghargai perbedaan, membangun hubungan yang positif, dan menyelesaikan konflik secara damai. Mempromosikan rasa hormat, empati, dan pemahaman antar siswa dari berbagai latar belakang menciptakan suasana yang inklusif.

Pendidikan tentang bullying, program anti-bullying, dan mekanisme pelaporan yang jelas merupakan langkah-langkah penting untuk mencegah bullying dan memberikan dukungan kepada siswa yang menjadi korban bullying. Hubungan positif antara siswa dan guru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif. Guru yang menunjukkan rasa peduli dan menghargai siswa dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Interaksi positif antara siswa juga penting untuk membangun hubungan yang sehat dan mengembangkan keterampilan sosial. Guru merupakan model peran penting bagi siswa. Guru yang menunjukkan perilaku yang sopan, empati, dan bertanggung jawab dapat menjadi contoh positif bagi siswa. Guru yang menciptakan suasana kelas yang positif dan suportif dapat membantu siswa merasa aman dan dihargai. Sekolah dapat memfasilitasi kegiatan yang mendorong interaksi positif antar siswa, seperti kegiatan kelompok, permainan, dan proyek yang membutuhkan kerjasama. Ini membantu siswa untuk belajar menghargai perbedaan, membangun hubungan yang positif, dan menyelesaikan konflik secara damai. Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan sosial siswa sekolah dasar. Program SEL, kebijakan disiplin yang positif, dukungan keluarga dan teman sebaya, serta lingkungan sosial yang positif merupakan faktor kunci yang dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kinerja akademik siswa. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan inklusif, di mana siswa dapat berkembang secara sosial dan emosional. Penting untuk diingat bahwa pembahasan ini dapat diperluas dengan menambahkan contoh-contoh spesifik dari program SEL, kebijakan disiplin, dan kegiatan yang mendukung perkembangan sosial siswa. Anda juga dapat menambahkan informasi tentang bagaimana budaya sekolah dan nilai-nilai yang dipromosikan oleh sekolah dapat mempengaruhi perkembangan sosial siswa. Misalnya, sekolah yang mempromosikan

nilai-nilai seperti rasa hormat, empati, dan tanggung jawab dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk perkembangan sosial. Pembahasan ini dapat dikaitkan dengan isu-isu terkini dalam pendidikan, seperti bullying, cyberbullying, dan inklusivitas. Sekolah perlu mengembangkan strategi untuk mengatasi isu-isu ini dan menciptakan lingkungan yang aman dan inklusif bagi semua siswa

KESIMPULAN

Lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan sosial siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Program Pembelajaran Sosial dan Emosional (SEL) terbukti efektif dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, seperti pengaturan diri, empati, dan kemampuan untuk menyelesaikan konflik secara damai. Penerapan program SEL dapat mengurangi perilaku antisosial dan meningkatkan kinerja akademik siswa. Selain itu, dukungan dari keluarga dan teman sebaya juga berperan penting dalam membangun keterampilan sosial yang positif, di mana keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak memberikan dukungan emosional yang krusial.

Kebijakan dan praktik sekolah yang menciptakan suasana yang inklusif dan aman sangat diperlukan, termasuk kebijakan yang jelas untuk mencegah bullying dan mendukung siswa yang menjadi korban. Kegiatan yang mendorong kerjasama dan interaksi positif antar siswa juga penting untuk membangun hubungan yang sehat. Peran guru dalam hal ini sangat signifikan, karena guru yang menunjukkan empati dan perhatian terhadap siswa dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka, serta berfungsi sebagai model peran yang baik dalam mengajarkan perilaku sosial yang positif. Secara keseluruhan, menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung dan inklusif sangat penting untuk perkembangan sosial dan emosional siswa, sehingga sekolah harus mengembangkan strategi yang efektif untuk mengatasi isu-isu seperti bullying dan menciptakan iklim belajar yang positif, agar siswa dapat berkembang secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Idola, A., Sukardi, S., & Supriadi, D. (2016). Pengaruh Lingkungan Fisik Sekolah Terhadap Kinerja Akademik Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 22(2), 121-128.
- Lubis, M. A., & Siregar, S. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar di Kota Medan. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 8(1), 1-10.
- Rahmawati, D. (2020). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Perkembangan Sosial Emosional Siswa Sekolah Dasar di Era Milenial. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 9(2), 101-110.
- Aditia, Fajar. 2017. Kebiasaan siswa dalam pembentukan perilaku sosial siswa. Kuningan: STKIP Muhammadiyah Kuningan.

- Sari, D. P., & Wulandari, D. (2018). Peran Lingkungan Sekolah dalam Membangun Kemandirian Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 115-122.
- Shinta, M., & Ain, S. Q. (2021). Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4045–4052.
- Ratnawati, L. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Trimurjo. *Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah*, Vol. 7 (2).
- Budiatman, I., & Kurnia, D. (2021). Pola Manajemen dalam Membangun Sekolah Ramah Lingkungan. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1427–1434.
- Rahmawati, D. (2020). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Perkembangan Sosial Emosional Siswa Sekolah Dasar di Era Milenial. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 9(2).
- Idola, A., Sukardi, S., & Supriadi, D. (2016). Pengaruh Lingkungan Fisik Sekolah Terhadap Kinerja Akademik Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 22(2), 121-128.